

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian selalu memiliki hubungan yang sangat erat dengan keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara bergantung pada posisi keuangan negara dan juga perbankan yang berjalan sesuai dengan perannya atautkah tidak. Dengan menurunnya nilai tukar rupiah yang sempat terjadi pada Indonesia maka banyak masyarakat Indonesia yang berinisiatif untuk membangun usaha agar bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka, sayangnya banyak dari masyarakat yang tidak memiliki cukup dana untuk menjalankan sebuah usaha dan disinilah peran bank sangat dibutuhkan.

Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai usaha pokok menghimpun dana dimana dana tersebut belum digunakan oleh pemilik dana, kemudian dana yang telah dihimpun akan disalurkan kepada yang membutuhkan dana dengan ketentuan dan jangka waktu yang telah ditetapkan. Jumlah dana yang dihimpun oleh suatu bank akan menjadi salah satu penentu perkembangan dari bank tersebut. Karena semakin banyak jumlah dana yang dihimpun maka semakin banyak juga dana yang dapat dikelola oleh bank dalam bentuk pembiayaan.<sup>2</sup>

Berawal dari berkembangnya suatu tanggapan dari praktisi perbankan muslim dan kelompok ekonom yang mengupayakan keinginan dari beberapa

---

<sup>2</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 16

pihak agar tersedianya jasa keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip islam maka munculah perbankan dengan sistem syariah yang menggunakan prinsip keadilan dan keterbukaan. Dan pada perbankan di Indonesia mulai berkembang dengan pemikiran-pemikiran mengenai perbankan yang menggunakan sistem syariah yang menggunakan bagi hasil untuk memperoleh keuntungan dan tidak lagi menggunakan bunga atau riba.<sup>3</sup>

Pada tahun 1992 Bank Muamalat berdiri dan menjadi awal keberadaan sistem syariah pada perbankan Di Indonesia, dan disusul dengan banyaknya bank konvensional yang juga membuka kantor layanan syariah dan hingga saat ini semakin berkembang. Produk inti dari perbankan syariah berupa pembiayaan yang menggunakan sistem bagi hasil dan dipecah dalam beberapa produk antara lain pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah, itisna', dan masih banyak lagi.<sup>4</sup>

Berikut merupakan keadaan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, pembiayaan istisna' dan Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2020 :

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2020**

*(dalam satuan jutaan rupiah)*

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 05

<sup>4</sup> Hadi Samanto dan Ferlangga Al Yozika, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017*, Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers (Surakarta, 2018), hlm.75.

KUARTER	TAHUN		
	2018	2019	2020
I	32.067	3.785	19.386
II	35.559	15.131	35.226
III	55.652	28.841	52.275
IV	58.197	46.711	69.077

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan)

Dalam table ini dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah mengalami penurunan dan juga peningkatan secara fluktuatif, pada tahun 2018 dapat dilihat pembiayaan mudharabah memiliki laba sejumlah 58.197 juta rupiah dan Menurun di tahun 2019 yaitu sejumlah 46.711 juta rupiah, penurunan yang terjadi sekitar 19,74%, tetapi kondisi membaik pada tahun 2020 yaitu dengan jumlah 69.077 juta rupiah, dengan pertumbuhan sekitar 47,88%. Dalam hal ini diperkirakan akan mempengaruhi laba pada bank seperti yang telah dikemukakan oleh Antonio bahwa peningkatan pendapatan nasabah pada pembiayaan mudharabah akan mempengaruhi pendapatan bank.

**Tabel 1.2**

**Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan Musyarakah pada Bank  
Muamalat Indonesia periode 2018-2020**

*(dalam satuan jutaan rupiah)*

KUARTER	TAHUN		
	2018	2019	2020
I	367.460	316.688	202.520
II	736.638	555.924	342.583

<b>III</b>	1.091.331	792.346	556.065
<b>IV</b>	1.391.900	1.171.061	998.199

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan)

Dalam table ini terlihat bahwa pembiayaan musyarakah mengalami penurunan dan juga peningkatan selama periode 2018-2020, dapat dilihat pada tahun 2018 pembiayaan musyarakah sejumlah 1.391.900 juta rupiah dan menurun sebesar 15,87% pada tahun 2019 yaitu sejumlah 1.171.061 juta rupiah, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar 14,76% menjadi sejumlah 998.199 juta rupiah. Hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan bank ketika pendapatan nasabah pembiayaan musyarakah meningkat seperti yang telah dikemukakan oleh Antonio dibukunya yang berjudul Bank Syariah dan Teori Produk.

**Tabel 1.3**

**Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan Murabahah pada Bank**

**Muamalat Indonesia periode 2018-2020**

*(dalam satuan jutaan rupiah)*

<b>KUARTER</b>	<b>TAHUN</b>		
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>I</b>	418.583	289.835	257.994
<b>II</b>	838.569	589.185	575.534
<b>III</b>	1.213.522	854.667	757.265
<b>IV</b>	1.470.612	1.177.867	1.163.826

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan)

Pembiayaan murabahah pada Bank muamalat Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020, terlihat pada tabel tersebut bahwa pada tahun 2018 pembiayaan murabahah sejumlah 1.470.612 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2019 sejumlah 1.177.867 juta rupiah, yang artinya dari tahun 2018 menuju 2019 pembiayaan murabahah mengalami penurunan sekitar 19,9%, dan pada tahun 2020 kembali menurun kurang lebih 0,01% yaitu menjadi sejumlah 1.163.826 juta rupiah. Menurut Karim pembiayaan murabahah menciptakan keuntungan untuk bank, sehingga hal ini diperkirakan akan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh Bank Muamalat Indonesia.

**Tabel 1.4**

**Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan Ijarah pada Bank Muamalat  
Indonesia periode 2018-2020**

*(dalam satuan jutaan rupiah)*

KUARTER	TAHUN		
	2018	2019	2020
I	2.793	2.625	2.268
II	3.192	3.386	2.411
III	5.267	3.506	2.960
IV	7.205	3.706	3.025

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan)

Dalam pembiayaan ijarah mengalami sedikit peningkatan ditahun 2019 dan mengalami kemrosotan ditahun 2020, seperti yang terlihat di tabel bahwa tahun 2018 pembiayaan ijarah sejumlah 7.205 juta rupiah, dan mengalami

penurunan sekitar 48,6% pada tahun berikutnya yaitu 2019 dengan jumlah 3.706 juta rupiah, pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebanyak 18,4% yaitu dengan jumlah pembiayaan ijarah menjadi 3.025 juta rupiah. Dalam sebuah buku yang ditulis Karim, ia menjelaskan bahwa pembiayaan ijarah memiliki keuntungan berupa upah sewa atas barang yang akan menjadi sumber pendapatan bagi bank, sehingga penurunan yang terjadi dalam pembiayaan ijarah diperkirakan akan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh Bank Muamalat Indonesia.

**Tabel 1.5**

**Laporan Keuangan Triwulan Pembiayaan Istisna' pada Bank  
Muamalat Indonesia periode 2018-2020**

*(dalam satuan jutaan rupiah)*

KUARTER	TAHUN		
	2018	2019	2020
I	118	100	123
II	241	186	253
III	366	270	370
IV	483	356	483

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan)

Pembiayaan istisna' pada Bank Muamalat Indonesia ini mengalami turun naik dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada tahun 2018 pembiayaan istisna' sejumlah 483 juta rupiah, dan menurun menjadi 356 juta rupiah, yang artinya pembiayaan istisna' sepanjang tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebanyak 26,2%, tetapi pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sejumlah 483 juta rupiah. Hal ini diperkirakan akan

mempengaruhi laba seperti yang telah dijelaskan oleh Ghofur bahwa pembiayaan istisna' memiliki keuntungan bagi bank yaitu berupa keuntungan dari selisih harga beli dari pemasok dan harga jual kepada nasabah, sehingga hal ini diperkirakan akan mempengaruhi laba.

**Tabel 1.6**

**Laporan Keuangan Triwulan Laba pada Bank Muamalat Indonesia  
periode 2018-2020**

*(dalam satuan jutaan rupiah)*

KUARTER	TAHUN		
	2018	2019	2020
I	22.142	3.209	3.356
II	139.728	6.780	3.356
III	149.056	9.776	9.793
IV	45.086	26.166	15.018

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan)

Berdasarkan data laporan keuangan triwulan pada tabel tersebut dapat dilihat perkembangan dan juga penurunan dari berbagai pembiayaan dan juga laba pada Bank Muamalat Indonesia. Melihat kondisi Bank Muamalat Indonesia dalam perolehan laba yang selalu menurun dari tahun 2018 hingga 2020 menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen bank, karena laba adalah salah satu penentu dalam mengukur keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan.

Adapun yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah adanya laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia yang dalam beberapa pembiayaan

meningkat tetapi pada laba mengalami penurunan, hal tersebut tidak sesuai dengan teori pada pembiayaan dan laba. Terbukti dalam beberapa penelitian di berbagai lembaga keuangan syariah di dunia bahwa penerapan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah mempengaruhi jumlah laba.<sup>5</sup>

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri, sedangkan ijarah berpengaruh negatif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Secara simultan variabel ini berpengaruh terhadap laba bersih bank Syariah Mandiri.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai fasilitas pembiayaan yang ditawarkan pada perbankan syariah. Didalam penelitian ini peneliti menambahkan dua variabel yaitu pembiayaan musyarakah dan istisna' sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah dan Istisna’ Terhadap Peningkatan Laba pada Bank Muamalat Indonesia”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Ruang lingkup dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang variabel yang akan diteliti dan membatasi permasalahan yang akan diteliti

---

<sup>5</sup> Djodi Setiawan dan Yunisa Fuziatri, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Al-Ihsan Bandung)*, Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.9 No.2, Mei-Agustus 2018(ISSN 2086-4159), hlm.7 0.

<sup>6</sup> Nurawalunnisa, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)*, Vol.3 No.1, Maret 2017(ISSN : 1412- 7601), hlm.32.

agar tidak meluas dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini menguji tentang bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan istisna' terhadap laba pada bank Muamalat Indonesia, sedangkan objek dari penelitian ini adalah data keuangan yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia.

Adapun identifikasi masalah berdasarkan data keuangan pada Bank Muamalat Indonesia yaitu berupa perkembangan dan penurunan jumlah pembiayaan dan laba adalah sebagai berikut:

1. Pada pembiayaan mudharabah mengalami penurunan pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020 dan diperkirakan akan mempengaruhi laba yang juga akan menurun
2. Pada pembiayaan musyarakah mengalami penurunan pada tahun 2019 yang diperkirakan akan berpengaruh pada laba yang juga menurun dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020
3. Pada pembiayaan murabahah mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan diperkirakan akan mempengaruhi menurunnya laba pada Bank Muamalat Indonesia
4. Pada pembiayaan ijarah mengalami penurunan pada tahun 2019 dan kembali menurun pada tahun 2020 yang diperkirakan juga mempengaruhi laba

5. Pada pembiayaan istisna' sempat mengalami penurunan pada tahun 2019 tetapi kembali bangkit dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 hal ini diperkirakan akan berpengaruh pada laba.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia ?
3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia ?
4. Apakah pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia ?
5. Apakah pembiayaan istisna' berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia ?
6. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan istisna' secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menentukan arah pada penelitian ini maka perlu adanya tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat memprediksi tindakan yang harus dilakukan dan

dapat meminimalkan hambatan yang mungkin terjadi. Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh pembiayaan ijarah terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh pembiayaan istisna' terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia
6. Untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan istisna' terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan tujuan penelitian yang ada, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam bidang teoritis ataupun dalam bidang praktis, adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi kajian ilmu, serta dapat ikut serta dalam pemikiran rencana terkait pengaruh pembiayaan mudharabah,

musyarakah, murabahah, ijarah, dan istisna' terhadap peningkatan laba pada Bank Muamalat Indonesia

## 2. Kegunaan secara Praktis

### a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak lembaga untuk menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai penyaluran pembiayaan yang efisien sehingga dapat meningkatkan laba.

### b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan untuk peneliti selanjutnya.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengetahui tren pembiayaan yang tepat guna mendorong bisnis yang sedang dijalankan sehingga memberikan profitabilitas bagi usaha yang sedang dijalankan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi beberapa variabel yang diteliti, populasi penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan istisna', kemudian satu variabel terikat yaitu laba.

Batasan dalam penelitian berguna untuk menghindari terjadinya penyimpangan pembahasan dari judul dan juga tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Sehingga pada penelitian ini dibatasi ruang lingkungannya hanya pada pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan istisna' terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Berikut ini adalah beberapa penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini:

- a. Pembiayaan mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara pengelola dana dan pemilik dana untuk melakukan sebuah usaha, keuntungan dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dari kedua belah pihak. Namun ketika terjadi sebuah kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana kecuali penyebab dari kerugian tersebut adalah kesalahan pengelola dana.<sup>7</sup>
- b. Pembiayaan Musyarakah merupakan kerjasama yang dilakukan antar pemilik modal untuk menggabungkan modalnya dan menjalankan sebuah usaha, dengan nisbah pembagian hasil

---

<sup>7</sup> Kautsar Riza Salman, *Akuntan si Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta, Akademia, 2012, hal. 217

dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian akan ditanggung bersama<sup>8</sup>

- c. Adiwarman Karim menjelaskan dalam bukunya bahwa murabahah berasal dari kata *ribhu* yang berarti keuntungan, murabahah merupakan transaksi jual beli dimana bank sebagai penjual dan menyebutkan keuntungannya sedangkan nasabah sebagai pembeli.
- d. Dalam fiqh Sunnah Sayyid Sabiq berpendapat, *al ijarah* berasal dari kata *al-ajru* atau upah yang berarti *al-iwadh* atau ganti atau kompensasi. Sedangkan pengertian dari *ijarah* sendiri adalah akad yang memindahkan hak guna dari suatu barang atau jasa tanpa disertai dengan pindahnya hak milik yang diikuti dengan pembayaran biaya sewa.<sup>9</sup>
- e. Dalam pembiayaan akad *istisna'* digunakan untuk akad jual beli dalam bentuk pemesanan dengan objek transaksi berupa produk manufaktur seperti pembangunan rumah, gedung, dan lain-lain.
- f. Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan dan beban dari kegiatan usaha pada suatu periode tertentu.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Oprasional

---

<sup>8</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, cet ke-1, 2010), hal. 91

<sup>9</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2013, hal 228.

<sup>10</sup> Muhammad, *Managemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), hal. 103

Dari penegasan konseptual yang telah dipaparkan maka definisi oprasional dalam peneliatian ini adalah pembiayaan mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara pengelola dana dan pemilik dana untuk melakukan sebuah usaha. Pembiayaan Musyarakah merupakan pembiayaan kerja sama antara lembaga keuangan dengan pihak nasabah dengan penyatuan modal dari masing-masing pihak untuk melakukan sebuah usaha untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Pembiayaan murabahah merupakan transaksi jual beli dimana bank sebagai penjual dan menyebutkan keuntungannya sedangkan nasabah sebagai pembeli. Pembiayaan ijarah sendiri adalah akad yang memindahkan hak guna dari suatu barang atau jasa tanpa disertai dengan pindahnya hak milik yang diikuti dengan pembayaran biaya sewa. Dalam pembiayaan akad istisna' digunakan untuk akad jual beli dalam bentuk pem esanan dengan objek transaksi berupa produk manufaktur seperti pembangunan rumah, gedung, dan lain-lain. Sedangkan Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan dan beban dari kegiatan usaha pada suatu periode tertentu.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika ini berisi tentang keseluruhan penelitian sebagai gambaran mengenai skripsi ini. Sistematika pada penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Berikut uraian sistematika pada penelitian ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Didalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penulisan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II ; LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai Hasil-hasil Penelitian Terdahulu, Kajian Teoritis mengenai pengertian laba (Y), pengertian pembiayaan mudharabah (X1), musyarakah (X2), murabahah (X3), ijarah (X4) dan istisna' (X5), Kerangka Konseptual, dan yang terakhir ada penjelasan mengenai Hipotesis Penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian Kuantitatif, Teknik Pengambilan Sampel, Data, Jenis Data dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, Teknik Analisis Data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian terkait dengan paparan data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

## BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang telah diteliti pada Bab IV yang dipaparkan dan dikaitkan dengan teori yang ada.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi.

Pada kesimpulan uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang mencerminkan makna dari 14 temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan Saran atau Rekomendasi dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, saran merupakan suatu implikasi praktis dari hasil penelitian.